

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Arsiana. (2021). Evaluasi Program Gerakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Bombana. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. e-issn : 2085-5931
- Agustina, A. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Pekon Wonodadi Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewo. *skripsi*.
- Agustin. A.A, Rupiwardani, I., & Susanto. B. A. (2021). Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama. *Media Husada Journal of Environmental Health*, 1 (1). 36-43
- Al Mujabbar. (2020). Analisis UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup perspektif Maqasid Syariah. *Skripsi*.
- Arfiah, Patmawati, & Afriani. (2018). Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Padang Timur Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, IV(2), 113-135.
- Ariska, Tike Maya. "Analisis Intervensi Stbm Terhadap Kejadian Diare Di Wilayah Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung." *Ruwa Jurai: Jurnal Kesehatan Lingkungan* 16.2 (2022): 93-100.
- Badan Pusat Statistik (2021). *Profil Statistik Kesehatan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Retrieved from <https://www.bps.go.id>
- Damanik, R. A. (2019). Deskripsi Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas sering kecamatan Medan Tembung Kota Medan Tahun 2018. *Skripsi*, 8-10.
- Defitri, M. (2022). Mengapa Sampah Organik dan Anorganik Dibedakan Berdasarkan Waktu Terurai? Waste4 Change.
- Dewi, Y. I. K., Putri, G. G., & Nurkhalim, R. F. (2021). Gambaran Penerapan Prinsip Higiene Sanitasi Makanan Dan Minuman Pada Penjual Pecel Tumpang Di Wilayah Kota Kediri Overview Of The Application Of Food And Beverage Sanitation Principles On Tumpang Pecel Sellers In The Kediri City Area. *Jurnal PIKes: Penelitian Ilmu Kesehatan*, 2(1), 26–35.
- Direktorat Jenderal Kesehatan Lingkungan, RI (2012)
- Gaol. A. S. (2020). Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Stop BABS di Puskesmas Bonandolok I Kabupaten Humbang Hasundutan tahun 2019. *Skripsi*
- Hasibuan, R., Susilawati, & Nanda, M. (2021). Pemicuan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar BABS di Kota Sibolga. *Jurnal Pengabdian kesehatan Masyarakat*, 1(1), 1-7. Retrieved April 18, 2022, from <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/shihatuna/index>

- Kementerian Kesehatan, RI (2014). *Permenkes No.3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan, RI (2012). *Pedoman Pelaksanaan Teknis STBM*.
- Kementerian Kesehatan, RI (2014). *Permenkes No.3 tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan, RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018. Jakarta: Kementerian Kesehatan 2019
- Kementerian Kesehatan, RI. (2019). *Kebijakan Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)*
- Kementerian Kesehatan, RI (2020). *Panduan Praktis Pemicuan 5 Pilar STBM*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan, RI (2020). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kusumaningtiar, D. A., Vionalita, G., & Putri, N. I. (2019). Fasilitas Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) dengan Kejadian Diare di Desa Cikupa Kabupaten Tangerang. *Forum Ilmiah*, 16(1), 1–9.
- Lase, N. P. (2020). Analisis Program STBM di UPTD Puskesmas Kecamatan Gunungsitoli Selatan Tahun 2019. *Skripsi*
- Lubis, R. U. (2019). Analisis Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Tangga pada Masyarakat Kelurahan Parausorat Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019. *Skripsi*.
- Lingga. D.Y. (2021). Analisis Keberhasilan Pelaksanaan Program STBM Pilar Pertama Stop Buang Air Besar Sembarangan di Kecamatan Sumbul Kabupaten Dairi Tahun 2020. *Skripsi*
- Lubis. R. A. (2019). Analisis Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Tangga pada Masyarakat Kelurahan Parausorat Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan Tahun 2019. *Skripsi*
- Mansyuri, M. R., Hadi, Z., & Mahmudah. (2021). Efektivitas Pelaksanaan 5 Pilar STBM di Wilayah Kerja Puskesmas Pemurus Baru Kota Banjarmasin Tahun 2021.
- Nissa, N. I., Bancin, F. M., Siregar, S. N., & Nanda, M. (2021). Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Pilar Pertama di Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Medan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 10(2), 258-265
- Oktavia.Turisna, Y. Jusniar. & Eva. (2020). Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB*, 1(5), 1-8.

- Pemerintah Kota Langsa. (2021). Mengapa Sabun Dapat Membunuh Kuman Dan Bakteri? RSUD Langsa.
- Puspitasari, D., & Nasiatin, T. (2021). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan (BABs). *Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 1–5.
- Simanjuntak, Y. T., & Jusniar, E. (2020). Gambaran Pelaksanaan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Kelurahan Sri Padang Kecamatan Rambutan Kota Tebing Tinggi. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, V(1), 1-8.
- Stiawati, T. (2021). Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) untuk Merubah Perilaku Hidup Sehat di Kelurahan Kasanyatan Kota Serang Provinsi Banten. *Jurnal Adiministrasi Negara*, 9(2), 179-191. doi:<http://DOI10.30656/sawala.v9i2.3607>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susantiningih, T., Yuliyanti, R., Simanjuntak, K., & Arfiyanti, A. (2019). Pkm Pelatihan Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Untuk Masyarakat Rt 007/Rw 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(2), 75–84. <https://doi.org/10.24912/jbmi.v1i2.2889>
- TSSM Provinsi Jawa Timur, MUI Jawa Timur. (n.d.). Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Materi Dakwah Sanitasi Islam itu Bersih Islam itu Sehat Islam Tidak Merusak Lingkungan*.
- World Health Organization. (2020)

LAMPIRAN**Lampiran 1. Lembar *Informed Consent*****PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Judul : Analisis Pelaksanaan Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Peneliti : Yuli Atfrikahani Harahap

Nim : 0801182201

Bahwa saya diminta untuk berperan serta dalam proposal penelitian ini sebagai responden dengan mengisi lembar kuesioner dan menjawab pertanyaan yang diberikan.

Sebelumnya saya telah diberi penjelasan tentang tujuan proposal penelitian ini dan saya telah mengerti bahwa peneliti akan merahasiakan identitas, data maupun informasi yang saya berikan. Apabila ada pertanyaan yang akan diajukan menimbulkan ketidaknyamanan bagi saya, peneliti akan menghentikan pada saat ini dan saya berhak mengundurkan diri.

Demikian persetujuan ini saya buat secara sadar dan sukarela tanpa ada unsur pemaksaan dari siapapun, saya menyatakan :

Bersedia Menjadi Responden Dalam Proposal Penelitian.

Kota Pinang,

2024

Peneliti Responden
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

(Yuli Atfrikahani Harahap)

()

LAMPIRAN

Lampiran 2 . Pedoman Wawancara Mendalam (*indepth interview*)
ANALISIS PELAKSANAAN PROGRAM SANITASI TOTAL BERBASIS
MASYARAKAT (STBM) DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTA PINANG
KECAMATAN KOTA PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

A. Daftar Pertanyaan untuk Kepala Puskesmas Kota Pinang

I. Identitas Informan

Nama Informan :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Tanggal/Waktu Wawancara :



II. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai program STBM di Puskesmas Kota Pinang ini?
2. Sejak kapan mulai program STBM dilaksanakan?
3. Bagaimana tata cara atau standar pelaksanaan program STBM nya pak/buk?
4. Berapa jumlah tenaga kesehatan yang terlibat pelaksanaan program STBM? Apa ada kader kesehatan nya?
5. Apa saja yang menjadi tugas tenaga kesehatan yang terlibat dalam program STBM?
6. Selama ini bagaimana peran ibu dalam program STBM ini?
7. Apa Kepala Puskesmas Kota Pinang telah menunjuk seorang sanitarian untuk bertanggung jawab atas pelaksanaan STBM?
8. Darimanakah anggaran untuk pelaksanaan program STBM berasal?
9. Bagaimana kecukupan anggaran yang diberikan dalam pelaksanaan program STBM?
10. Dalam proses pelaksanaan program STBM apa yang menjadi indikator keberhasilan dalam menjalankannya?
11. Siapakah yang menjadi sasaran dalam program ini?
12. Apa pihak puskesmas sudah melaksanakan program STBM di seluruh desa yang termasuk dalam wilayah kerja?
13. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program STBM?
14. Bagaimana hasil pemantauan yang dilakukan pihak puskesmas setelah melaksanakan program?
15. Bagaimana perubahan perilaku yang di alami masyarakat dari hasil pemantauan?
16. Bagaimana tentang pengawasan dari Dinas Kesehatan?
17. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan program STBM?
18. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?

B. Daftar pertanyaan untuk penanggung jawab program STBM/ Sanitariandi Puskesmas Kota Pinang

I. Identitas Informan

Nama Informan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal/Waktu Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

a. Pilar 1 (Stop Buang Air Besar)

1. Dari survei apakah di rumah semua masyarakat sudah mempunyai jamban layak bu?
2. Jenis jamban apa yang paling banyak di rumah Masyarakat bu ,ada atau tidak program bantuan untuk jamban ini bu?
3. Apakah kondisi jamban didaerah sini selalu bersih dan bebas vektor (lalat) bu?
4. Apakah ada banyak terkena diare didaerah sini bu?

b. Pilar 2 (Cuci Tangan Pakai Sabun)

1. Apakah ada program dan sarana untuk sarana cuci tangan dan sabun cuci tangan di lingkungan Masyarakat bu?
2. Apakah Masyarakat disini terbiasa sebelum dan sesudah melakukan aktifitas selalu cuci tangan dengan sabun bu?
3. Menurut ibu ,apakah cuci tangan pakai sabun dapat membunuh kuman penyakit bu?

c. Pilar 3 (Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga)

1. Apakah Masyarakat disini menggunakan air bersih untuk keperluan sehari hari bu ?
2. Darimana biasanya Masyarakat memperoleh air bersih bu ?
3. Apakah Masyarakat disini lebih banyak memasak atau membeli air didepot bu ?
4. Apakah ada program untuk sumber air Bersih di daerah sini bu ?

d. Pilar 4 (Pengamanan sampah rumah tangga)

1. Apakah setiap Masyarakat disini memiliki tempat penampungan sampah bu atau ada program dari puskesmasnya bu?
2. Apakah wadah penampungan sampah yang digunakan itu tertutup bu?
3. Apakah ada Masyarakat yang melakukan pemilahan sampah bu ?
4. Apakah disini petugas sampah rutin untuk melakukan pengangkutan sampah bu ?
5. Apakah tempat untuk penampungan sampah disini bersih dan terbebas dari vector bu ?

e. Pilar 5 (Pengamanan Limbah cair rumah tangga)

1. Kemana biasanya masyarakat mengalirkan limbah cair rumah tangga nya bu ?
2. Apakah ada tempat penampungan khusus untuk limbah cair rumah tangga disini bu,misalnya diadakan program dari puskesmas begitu bu?
3. Apakah Ketika hujan limbah cair masyarakat meluap bu ?
4. Apakah ada dilakukan penyemprotan vector penyakit seperti jentik dari pihak puskesmas bu ?

f. Sumber Daya Manusia

1. Bagaimana menurut bapak/ibu mengenai program STBM di puskesmas Kota Pinang ini?
2. Sejak Kapan mulai program STBM dilaksanakan?
3. Berapa jumlah tenaga kesehatan yang terlibat pelaksanaan program STBM?
4. Apa saja yang menjadi tugas tenaga kesehatan yang terlibat dalam program STBM?
5. Selama ini bagaimana peran ibu dalam program STBM?
6. Apa bapak/ibu mendapatkan pelatihan sebelum atau selama bertanggungjawab terhadap program STBM?
7. Dalam proses pelaksanaan program STBM apa yang menjadi indikator keberhasilan dalam menjalankannya?
8. Siapa yang menjadi sasaran dalam program ini?
9. Apa pihak puskesmas sudah melaksanakan program STBM diseluruh desa yang termasuk dalam wilayah kerja?
10. Apa tenaga kesehatan yang terlibat dalam program STBM rutin memberikan laporan akan perkembangan dalam pelaksanaan kegiatan?
11. Apa pihak puskesmas melakukan pemantauan setelah melaksanakan program?
12. Bagaimana hasil pemantauan terdapat perubahan perilaku yang dialami masyarakat?

g. Sarana dan prasarana

1. Apa saja sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan program STBM?
2. Mengapa penting sarana dan prasarana untuk mendukung program STBM?

h. Dana/Anggaran /Pembiayaan

1. Darimanakah anggaran untuk pelaksanaan program STBM berasal?
2. Bagaimana kecukupan anggaran yang diberikan dalam pelaksanaan program STBM ini?
3. Apa saja hambatan dalam pelaksanaan program STBM?
4. Bagaimana upaya bapak/ibu dalam mengatasi hambatan tersebut?
5. Bagaimana saran ibu untuk peningkatan pelaksanaan program STBM?

C. Daftar Pertanyaan untuk Promotor Kesehatan di Puskesmas Kota Pinang

I. Identitas Informan

Nama Informan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal/Waktu Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

1. Menurut bapak/ibu, apakah promosi program STBM perlu dilakukan, Alasannya kenapa ya pak/buk?

2. Apa dalam satu tahun ini petugas Puskesmas pernah melakukan penyuluhan tentang STBM, kemana saja pak/buk?
3. Apa ada poster tentang STBM di wilayah kerja Puskesmas Kota Pinang?
4. Bagaimana persiapan dalam pelaksanaan program STBM?
5. Apa saja kendala yang bapak/ibu alami di lapangan dalam pelaksanaan menjalankan tugas ini?
6. Bagaimana saran ibu untuk peningkatan pelaksanaan program STBM?

D. Daftar Pertanyaan untuk Kader Kesehatan Lingkungan di Puskesmas Kota Pinang

I. Identitas Informan

Nama Informan :
 Umur :
 Jenis Kelamin :
 Pendidikan Terakhir :
 Tanggal/Waktu Wawancara :



II. Daftar Pertanyaan

1. Selama ini bagaimana peran ibu dalam program STBM?
2. Apa ibu mendapatkan pelatihan sebelum atau selama anda bertugas/ pelatihan seperti apa?
3. Kegiatan apa saja yang ibu lakukan saat pelaksanaan program STBM?
4. Apa pihak Puskesmas Kota Pinang melakukan kegiatan penilaian awal kondisi kelurahan sebelum melakukan pemucuan?
5. Jika ada, apa saja hal-hal yang dinilai dalam kegiatan penilaian awal tersebut?
6. Bagaimana proses pelaksanaan kegiatan pemucuan yang dilakukan oleh tim pemucuan STBM Puskesmas?
7. Bagaimana proses tindak lanjut dari kegiatan pemucuan yang dilaksanakan setelah pemucuan?
8. Hambatan apa yang ibu alami di lapangan dalam menjalankan tugas ini?
9. Apa yang perlu diperbaiki untuk program STBM ini?

E. Daftar Pertanyaan untuk Masyarakat

I. Identitas Informan

Nama Informan :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Tanggal/Waktu Wawancara :

II. Daftar Pertanyaan

a. Pilar 1 (Stop Buang Air Besar) :

1. Dimana letak wc rumah ibu/bapak dan apakah mudah dijangkau?
2. Apa bangunan wc tertutup?
3. Apa jenis wc yang digunakan di rumah ibu/bapak?
4. Tahukah ibu/bapak kemana Kotoran pergi?
 - a. Tanki septic : tahukah anda ukurannya? Seingat anda kapan terakhir kali dikuras? Siapa yang melakukan? Menurut anda, apa sebenarnya tangki septic itu? (lakukan observasi langsung konstruksi tangki yang dimaksud peserta, lalu cek apakah ada lubang inspeksi, pipa udara, kebocoran dan genangan air sekitar septic)?
 - b. Got atau saluran air : (minta tunjukkan letaknya) dan tanyakan. Kemana aliran airnya pergi?
 - c. Cubluk : perhatikan apakah lubang tertutup atau terbuka. bila perlu, dengan senter lihat sebentar seberapa banyak tinja yang ada. Perhatikan apakah banyak serangga dan tikus di wilayah tersebut. Tanyakan “ sudah berapa lama cubluk ini digunakan? Berapa lama lagi kira-kira masih dapat digunakan?
5. Apa ibu/bapak mencium aroma yang tidak sedap/ aroma apakah itu/ dari mana asalnya?
6. Bila melihat kecoa, coba minta peserta untuk menangkapnya, bila tidak mau, tanyakan mengapa. Bagaimana kehidupan kecoa disini? Apakah makmur? Adakah lalat?
7. Menurut ibu/bapak berapa banyak kotoran yang tertimbun di tempat ini? Berapabanyak jumlah keluarga yang BAB? Berapa banyak kotoran yang di produksi setiap harinya?
8. Apa disini selalu ada air? kapan saja air mengalir? Pernahkah air tidak mengalir sama sekali?

b. Pilar 2 (Cuci Tangan Pakai Sabun) :

1. Apa saja yang biasanya dilakukan setelah BAB/ mengurus ternak/menceboki bayi?
2. Apa saja yang biasanya dilakukan sebelum makan dan mempersiapkan makanan?
3. Jika menyebut cuci tangan. Bagaimana caranya?
4. Apa menurut ibu/bapak mencuci tangan bisa menghindari dari kuman?

c. Pilar 3 (Pengelolaan air minum/makanan rumah tangga) :

1. Apa ibu/ bapak sudah memiliki sarana air dirumah? Jika belum mengapa?
2. Jika ada kran di dalam rumah warga, tanyakan sudah berapa lama memilikinya, dan darimana sumbernya?
3. Bagaimana kualitas airnya (keruh, jernih, bau kaporit,dll)?
4. Apa airnya mengalir setiap saat? kapan biasanya air mengalir?
5. Bagaimana cara memperoleh air minum selama ini? Bagaimana mengolahnya?
6. Wadah seperti apa yang digunakan keluarga ibu/bapak untuk menyimpan air minum?
7. Berapa sering ibu/bapak mencuci wadah air minum di rumah?
8. Apa ibu selalu memasak makanannya/ atau membeli/ bagaimana cara menyimpan makanannya?
9. Dapur bebas dari serangga, tikus, dan binatang peliharaan. Tanyakan apakah kondisi dapur bersih?
10. Apa peralatan, bahan dan hasil olahan makanan disimpan dalam tempat tertutup?

d. Pilar 4 (Pengamanan sampah rumah tangga) :

Tempat Terbuka

1. Kemana setiap hari-nya ibu/bapak membuang sampah?
2. Jika ada timbulan sampah, tanyakan. Siapa yang pagi ini buang sampah disini? Kapan saja biasanya buang sampah disini? Berapa banyak sampah yang dibuang setiap harinya?
3. Apa yang bapak/ibu rasakan disini? Tercium bau yang tidak enak? Kurang nyaman? Darimana asalnya?
4. Banyak lalat disini? Darimana asalnya?
5. Seringkah ada tikus, kecoa dari tumpukan sampah disini?
6. Apa yang akan terjadi dengan sampah yang menumpuk bila terjadi hujan?
7. Apa ada sumur disekitar sini yang masih digunakan oleh penduduk/ jika ada bagaimana bau, warna dan rasanya?
8. Apa ada dari sampah yang di buang ini bisa kita manfaatkan? Bisa disebutkan kegunaannya?

Di dalam rumah

1. Dimana bapak/ibu mengumpulkan sampah di dalam rumah/ jika tidak dikumpulkan dibuang kemana?
2. Berapa banyak sampah yang dihasilkan setiap harinya?
3. Jenis sampah apa yang terbanyak dihasilkan dirumah?
4. Jika sampah sudah dikelola, tanyakan. Bagaimana prosesnya?siapa yang memberikan informasinya? Apa manfaatnya?
5. Jika sampah belum dikelola tanyakan: biasanya sampah yang dikumpulkan dibuang kemana? Bagaimana mengolahnya?
6. Apa ada manfaat positif dari sampah yang kita hasilkan?

e Pilar 5 (Pengelolaan limbah cair rumah tangga): Tempat Terbuka

1. Jika terlihat genangan air limbah, tanyakan; genangan air apakah ini? Air kotor?
2. Jika hujan, genangan air kotor ini mengalir kemana?
3. Binatang apa yang biasanya ada diselokan/ genangan air limbah?
4. Apa ada yang pernah memeriksa ada/tidak jentik nyamuk pada genangan air limbah disini?

Di dalam rumah

1. Lakukan observasi lihat apakah ada genangan air di sekitar rumah. Tanyakan air apa ini/ darimana asalnya?
2. Jika tidak ada tanyakan, apakah sering ada nyamuk di dalam rumah? Darimana biasanya nyamuk berasal?
3. Apa ada saringan atau wadah pengumpulan untuk sisa sampah sisa makanan, sisa bahan sayuran, ikan, dan bahan mentah lainnya di tempat pencucian alat dapur, alat makanan, sayuran?
4. Pernahkan ada yang memeriksa ada/tidak jentik nyamuk pada genangan air limbah disini?
5. Jika air limbah dikelola, tanyakan prosesnya/ siapa yang memberikan informasinya? Berapa biayanya? Apa manfaatnya?
6. Jika limbah cair belum dikelola tanyakan, apakah bapak/ ibu bersedia jika ada cara mengelola yang mudah dan aman untuk lingkungan dan manusia

Lampiran 3. Matriks Informan
Matriks Wawancara Mendalam

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Kesimpulan
Pilar 1	-	Kalo sekarang belum semua masyarakat jambannya itu uda layak dikarenakan masih adalagi yang pakek tenda tenda biru itu. Disinipun kan masih ada sungai jadi masih bisa dipakek masyarakat untuk jadi tempat BAB tak perlu rasa orang tu yang bewc itu . Tapi gitupun masih banyakan lagi makek jamban yang tipe angsa jongkok itu,program untuk jamban ini sampai sekarang ya masih sekedar sosialisasi ajalah karena uda dibuat juga nya pengaduan untuk bantuan cuman belum ada respon ,kok dari puskesmas ya cuman bisa itu karena membangun jamban ini butuh dana kan. Masyarakat inipun kadang ada nya duitnya cuman gak dipakek nya untuk kesitu, kok lalat banyaklah disini. Diare disini gaklah banyak dikarenakan masih lebih banyaknya pakek septitank nya masyarakat uda gitu airnya pun adanya.	-	-	-	Masih ada ditemukan masyarakat yang belum memiliki jamban yang layak untuk digunakan dan adapun untuk masyarakat yang sudah memiliki jamban layak mereka menggunakan jamban model angsa atau biasa disebut masyarakat wc jongkok yang dialirkan langsung ke <i>septic tank</i> .

Interpretasi :

Saat ini pilar 1 STBM memiliki target 75% maka belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan masih ada ditemukan di masyarakatnya jamban yang belum melengkapi standart yang seharusnya yang belum sesuai dengan panduan program STBM.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Kesimpulan
Pilar 2	-	Programnya ya masih sosialisasi juga lah terus ditempat tempat umum dibuatkan spanduk kek bacaan bacaan tentang cuci tangan gitu kek di dinding puskesmas ini trus disekolah banyak juga begitu itu sajalah masih kek zaman covid semalam itu kan cuci tangan ini harus terus menerus digeberkan ke masyarakat,Gak ada kalau yang khusus cuci tangan untuk masyarakat karekan mau dimana pulak diletakkan, dilapangan itu kan ga mungkin juga. Siapa yang mau menjaga nya mengapa nya lah, tapi kalau disekolah uda ada sekarang sarana tempat cuci tangan dari pemerintah dikasih. Biasanya disini orang asal apa apa itu pasti cuci tangan dulu cuman kadang banyak malas yang gak pakek sabun penting basah tangan itu uda bersihlah itu dirasa. Itulah sebenarnya pentingnya pakek sabun inikan biar matilah kuman-kuman tadi itu taulah awak masyarakat ini semuanya dipeganginkan.	-	-	-	Tidak ada disediakan fasilitas untuk masyarakat mencuci tangan dengan sabun dikarenakan tidak adanya pihak yang bisa bertanggung jawab untuk menjaga fasilitas tersebut jika diberikan.

Interpretasi :

Saat ini pilar 2 STBM memiliki target 70% maka belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan masih ditemukan kebiasaan dari masyarakat nya yang setiap kali mencuci tangan nya tidak menggunakan sabun sehingga belum sesuai dengan panduan program STBM.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Kesimpulan
Pilar 3	-	Gak semuanya pakai air bersih dari sumur untuk kebutuhan sehari-hari karena tau sendiri air disini cemani, yang didekat sunge-sunge itu ya pakai air sungai itulah untuk apa namanya itu mandi gitula orang itu tapi gaklah pula masak atau minum. Kok untuk makan minum rata-rata disini pakek air depot karenapun murah cuma limaribu. Sumur pun kebanyakan disini airnya gakpala jernihnya ada yang kuning, bekaratlah, butek padahal sumur bor jugak nya itu jadi apa-apa depotlah. Makanya ada lah dibuatkan program langsung dari pemerintah sumur bor bantuan memang tapi itupun karena jarang dipakek masyarakat kuning airnya kayak berbekas dikuku kata orangtu jadinya. Memang kok air disini pas dapat yang cantik, cantiklah memang tapi kok uda yang apa tu memang susahlah mengapakannya.	-	-	-	Sumber air masyarakat itu tetap dari sumur tapi tidak dapat digunakan sepenuhnya untuk aktivitas sehari-hari karena kondisi dari air yang tidak memungkinkan sehingga masyarakat lebih memilih menggunakan air depot untuk makan dan minum. Adapun sumur bantuan yang dibangun oleh pemerintah tetap saja airnya tidak jernih yang hanya bisa digunakan untuk mandi dan kegiatan kebersihan lainnya.

Interpretasi :

Saat ini pilar 3 STBM memiliki target 75% maka belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan sumber air masyarakat tidak dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan masyarakat memilih air depot untuk dikonsumsi sehari-hari sehingga keadaan itu belum sesuai dengan panduan program STBM.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Kesimpulan
Pilar 4	-	Masyarakat disini kebanyakan sistemnya membakar sampah jadi gakpala pakek acara tampung menampung dicampakkan saja ke lobang sampah itu yang biasanya dibuat disamping atau dibelakang rumahnya ada juga didepan rumah kok yang sempit halamannya,kekmanalah mau dibilang kok program puskesmas ini gitu-gitu aja nya balek balek sosialisasi inilah dikarenakan dana ini datangnya dari pemerintah jadi sukak menunggu dari atas lah kan,ya untuk sampah ini mengajak masyarakat untuk membiasakan memilah sampah karena kan ada ditempat umum disediakan tong sampah yang sesuai jenisnya ,biar terbiasa. Manalah ada cerita tutup-tutupan hum ayam ntah apa apa saja nanti menyerakin sampah itu disitu, jaranglah ada masyarakat yang mau memilah-milah gitu asal lah yang nama nya sampah sama sajanya rasa orang tu itu, kok dikota adalah petugas sampahkan tapi itupun gak rutin dor lama lama dan ga semua nya dijangkau orang itu jadi ga bisa diharapkan kok memang itu. Uda nama nya tempat sampah disitulah segala macamnya. Apalagi kan dikita ini banyak an membuang sampah dipinggir-pinggir jalan itunya ha beserak jangan ditanyakkan lagi cemani bauknya.	-	-	-	Pengolahan sampah tidak diolah dengan benar dikarenakan masyarakat lebih memilih untuk membakar sampah rumah tangganya dan juga memang petugas sampah hanya tersedia disekitar daerah kotanya saja. Untuk sampahnya pun tidak dilakukan proses pemilahan terlebih dahulu atau memisahkan jenis-jenis sampahnya sehingga semua sampah berserakan disekitar lubang yang bisa menjadi sarang vektor penyakit, seperti yang kita ketahui adanya penumpukan sampah itu bisa menimbulkan permasalahan penyakit jika tidak diolah dengan baik dan benar sesuai sebagaimana yang seharusnya pengolahan limbah sampah rumah tangga.

Interpretasi :

Saat ini pilar 4 STBM belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan masyarakat tidak melakukan pengolahan sampah dengan baik yaitu dengan membakar sampah di halaman samping ataupun belakang rumah sehingga keadaan itu belum sesuai dengan panduan program STBM.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Kesimpulan
Pilar 5	-	<p>Kebanyakan orang disini itu dialirkan kebelakang rumah karenakan paret itupun ga semua ada disetiap rumah dibangun pemerintah. Jadi kalau yang ada paret depan rumahnya ya ke paret, kalau yang ga ada yah kebelakang rumahlah dibuat kemanalagikan. Mana ada tempat kek gitu kok urusan limbah ini yah urus masing-masinglah, kalau program limbah ini kami ajukan ke pemerintah langsung kayak untuk diadakan pembangunan parit di wilayah masyarakat yang kami datangin gitukan ,jadi sebenarnya kok dari kami ini ya memang lebih ke sosialisasi nya aja untuk tindakan cemana mana nya lebih ke pemerintahan. Kok yang paret paret itu ya meluap lah kok hujan makanya timbullah bauk yang gak sedap itu dari paret itu. Karena pun paret disini bersatu satu nya sudah sama sampah jadi tumpatlah, tegananglah, semualah ada diparet itu. Ada, disini ada penyemprotan jentik nyamuk ke rumah-rumah masyarakat.</p>	-	-	-	<p>Pengolahan limbah cair rumah tangga dialirkan ke saluran terbuka berupa tanah yang digali sendiri oleh masyarakat karena tidak semua tersedia paret didepan rumahnya dan tidak ada tersedia penampungan limbah khusus dimasyarakat sehingga masyarakat mengurus sendiri aliran air masing-masing rumah mereka. Jika terjadi hujan aliran limbah cair yang menggunakan parit akan meluap. Untuk pemantauan jentik itu ada dilakukan oleh pihak dari puskesmas sehingga mereka melakukan pencegahan dengan fogging dirumah-rumah masyarakatnya.</p>

Interpretasi :

Saat ini pilar 5 STBM belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan saat ini tidak semua rumah tersedia parit sehingga limbah cair rumah tangganya kebanyakan dialirkan ke peceran yang mengalir ke belakang rumah masing-masing sehingga keadaan itu belum sesuai dengan panduan program STBM.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Kesimpulan
SDM	<p>Program dipuskesmas ini ada banyak itulah termasuk STBM ini , jadi program ini memang berjalan dipuskesmas kita ini tapi gak pala seaktif itu, gak nya seringkali turun ke masyarakat karenapun kan masyarakat kita sekarang ini susah dijumpain kalau gak pakek pemanis, sukak adanya imin-iming baru mau masyarakat ini welcome ke pihak puskesmas, kalau gak begitu tutup pintu semua. Kalau untuk uda berapalama program STBM ini ibu pun kurang tau kan karena juga ibu baru pindah tugas jadi kepala puskesmas disini, tapi yang pastinya program ini uda bertahun lah.</p> <p>Kalo pemegang programnya satu sanitarian, yang bantu-bantu dia biasanya, ya ada bidan desa kan, termasuk kek Pustu juga termasuk, nah gitulah.</p> <p>Yaitulah memantau orang itu, memantau kerumah- rumah, Ya perannya kekmana ya, ya namanya program pemerintah ya pastinya kita mendukung, mendukung, mengapa, mengoreksi, memantau ya samalah kek pemegang programnya.</p>	<p>Mulai nya kapan ya saya gaktau karena saya dua tahun ini lagi megang program STBM ini, uda gitupun ini data sistemnya kirim online jadi ke pusat semua masuknya rekapan tahunannya, gak ada dipertinggal sama saya dari pemegang program sebelumnya.</p> <p>Saya, kader, berapa orang ya, promkes. Kalo dari sininya promkes kader, promkes itusih.</p> <p>Tugasnya kalo untuk saat ini pendataan lah. Perannya ini masih belum, ini masih biasa, masih, karna masih pendataan masih biasa aja hehehe kekmana menjawabnya bingung ibu dah heheh.</p> <p>Belum, belum ada pelatihan jadi ya masih mengikuti arahan ajalah mana kemana cemani mana yang mau di apakan begitu sajalah.</p> <p>Untuk dibilang indikator berhasil kok dipanduan program STBM ini memang suka 100% dulu kan gitu, tapikan ga mungkin bisa betul segitu paling kuat 90 an lah itupun masih berat didapatkan kan, yang nyata nya tengoklah data rendah apalagi mau dikata berhasil hum pala jauh dari ekpektasi, yang susah mengapakan masyarakat ini, mo maju mo berhasil pun payah rasa orang itu.</p>	<p>Kalo untuk penyuluhan STBM ini saya ikut bantu kasih tau masyarakat</p> <p>penyuluhan pentingnya punya WC, kalo sebelum makan cuci tangan pake sabun, air minum nya dimasak kalo gak pake air galon itu ya air nya yang sumber dari sumur dimasak dulu kan, kalo masalah sampah ini ya jangan buang sampah sembaranganlah karna ga ada pengangkutan sampah kan jadi ya masyarakat bakar sampah sendiri.</p>	<p>Selama ini ibu jadi kader ya ikut- ikut ke lapangan gitu juga lihat lingkungan walaupun gakpala apa kali oih paling lah berapakali itupun bontar manengok saja.</p> <p>Belum, belum ada pelatihan.</p>	<p>Jadi kader inipun cuman jarang nya ada kegiatan nya lebih sering bantu posyandu nya orang kakak, mendata ibu hamil mendata bayi orang kakak. Kalo ke lingkungan gitu belum pernah kakak ikut.</p>	<p>Puskesmas kotapinang berjalan dengan satu orang yang menjadi penanggungjawab nya yang dibantu oleh banyak pihak terlibat lainnya dengan perannya masing-masing tetapi diketahui sampai saat ini itu belum adanya pelatihan yang didapatkan oleh pihak puskesmas mengenai program tersebut sehingga masih melakukan kegiatan sebisanya saja dengan panduan dari program STBM itu sendiri.</p>

	<p>Tentang standart STBM ini ya sesuaiilah sama panduan program STBM gimana, cuman memang ga bisa berjalan seberhasil yang seharusnya karena susah kali mengapakan masyarakat sekarang ini, jadi indikator nya pun ya kalau uda pas baru bisa dibilang berhasil.</p> <p>Udah pasti sasarannya ke masyarakat karena program ini memang untuk masyarakat dibuat biar ada perubahan, ke semua desalah pasti dilaksanakan ini nya. Pemantauan ya adalah perubahan tapi yang namanya masyarakat inipun kekmanalah membilangnya mau cemani pun dibuat balek begitunya lagi apanya, cuman ya ga separah sebelum adanya program kan gitu nya, untuk pengawasan dari dinas ada cuman jaranglah.</p>	<p>Sasarannya masyarakat karena program STBM ini dijudunya aja uda dituliskan kata masyarakat, jadi fokusnya program ini memang untuk masyarakat, walaupun kita tau nya kan masyarkatlah yang susah nya dikasih tau cuman memang uda itulah tugas itulah yang dikerjakan biar berubah dulu kebiasaan masyarakat yang gak bagus itu cuman memang butuh waktu lah mengapakannya sabar - sabar sajalah, pelaksanaan memang semua desa karenakan data nya ini keseluruhan, untuk laporan yah kekmana lah dibilangkan begitu apa disitulah baru. Pastinya pemantauan karenakan biar tau seberapa pengaruh program yang uda dibuat itu, kalau ga dipantau cemani mau tau hasilnya, yah manalah ada kerjaan yang sia-sia kan adalah perubahan dari masyarakat itu sedikit banyaknya semenjak diadakan nya program.</p>	<p>Setau ibu pelaksanaan ini selalunya pakek persiapan bukan main turun-turun saja, bahkan kadang kami cetak poster lagi kek gambar cuci tangan lah.</p>	<p>Biasa ikut saja ke masyarakat dulu survei ngok cemani habis itu ibu itulah yang mendata untuk apanya, yah ditengoklah sesuai sama panduan STBM itulah pastikan.</p>	<p>Kok pelatihan ga belum pernah ada kakak ikut itu Kalo kakak belum lama jadi kader ini jadi gakpala banyak tau soal kegiatan atau acara - acaranya cuman nama nya pernah kuliah ya tau dikit sajalah jalan programnya.</p>	<p>Program ini memiliki sasaran ke masyarakat dan sudah dilakukan disemua desa yang termasuk wilayah kerja puskesmas dengan dilakukannya pemantauan dari program untuk bisa mengetahui hasil perubahan yang ada di masyarakat mengenai setelah atau sebelum adanya program tersebut</p>
--	---	--	---	---	---	--

Interpretasi :

Sumber daya manusia pada program STBM ini yaitu terdapat satu sanitarian sebagai penanggungjawab program STBM yang dibantu oleh tim (promotor kesehatan, bidan serta kader) dan Program STBM tetap berjalan hanya saja sampai saat ini masih tidak ada pelatihan yang diberikan dalam pelaksanaannya.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Kesimpulan
Sarana	Si Riska lah yang tau itu, tadi dibilang si Riska Apa? Manatau ada alat misalnya untuk tes air minum, kan ada itu alatnya pH- pH nya itu dia yang tau	Kalau untuk alat gak ada belum , karena kan memang kalau biasanya turun dari Provinsi, kami ikut turun mendampingi tapi alat dari orang itu langsung, penting kalilah sebenarnya tapi sekarang sarana dan prasarana nya yah masih sosialisasi ke masyarakat ajalah yang bisa.	-	-	-	Tidak ada alat yang tersedia karena kegiatan yang masih dilakukan adalah sosialisasi saja .



Interpretasi :

Sarana dan prasarana saat ini belum ada yang tersedia dikarenakan ketika turun lapangan alat sudah disediakan oleh pihak dari provinsi.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Kesimpulan
Dana	<p>Dari BOK. Itu pemegang program yang tau, rasaku kalo masalah anggaran kurangnya keknya. Apa tadi dibilang orang itu tadi? Kok sebenarnya berdasarkan anggaran kurang, karna apa? Karna kan karna banyaknya kalo dana BOK ini kan berdasarkan daerah, kalo misalnya kek kekinilah dikasih kita uang seratus juta gak kita habiskan berartikan tahun depannya dikurangi, ga habis juga dikurangi, jadi lama-lama pemangkasan anggaran jadi terakhir kurang, ha jadi kalo misalnya dibilang orang itu ya dicukup-cukupkan ajala karna orang itu memang yang turun langsung ke lapangan kan.</p>	<p>Kalau untuk anggarnya dari BOK. Bantuan Operasional Kesehatan. Dicum-pukupkan. Cukup. Kendalanya di ini ini nyalah apa apa namanya kak kekmana membilangnya dari ini ke kepribadian masyarakatnya, iya dari, dari apa ya dibilangnya, orang itu belum mau merubahnya gitu. Apa kekmana namanya membilangnya ya kak, dari perubahan perilaku masyarakat itu sendiri. Ada, kadang ada penolakan dari masyarakat. Upayanya datang lagi, ngasih ini lagi la penyuluhan lagi hambatan untuk kedepannya.</p>	<p>Kalo untuk kesadaran masyarakat karna STBM ini karena emang butuh sarana yang melengkapi, terus perlu kesadaran masyarakat sendiri untuk dana nya jadi susah juga contohnya ajala kek sampah, karna gak ada pengangkutan sampah tadi itu, Adapun jarang nya maka nya masyarakat jadi bakar sampah sendiri, yang sampah plastik, sampah sisa makanan semua dibuang di tempat yang sama jadinya.</p>	-	-	<p>Program STBM berasal dari dana BOK Puskesmas. Dana dipergunakan untuk kegiatan yang nantinya akan dilakukan dalam menjalankan program STBM dengan secukup-cukupnya. Untuk Hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan program yaitu dana masyarakat dan sikap atau perilaku yang tidak mau bahkan sulit diajak untuk berubah sehingga agar adanya peningkatan diperlukannya sosialisasi terus menerus kemasyarakat.</p>

<p>Ya hambatannya, yaitulah kadang sebagian masyarakat ini terkendala masalah uang. Kadang dia gak ada WC nya, mau membangun uang ga ada uang nya, uda dianjurkannya cuman memang darimana penganggarannya untuk menggali bisalah dibantu tapi siapa yang membeli WC nya, semennya darimana itulah, Ya kekmana membilang me apalah penyuluhan, sosialisasi sama orang itu. Kalo misalnya gak ada uang ya sistemnya menabung, misalnya tabungan gitu kan atau uda mau kami ajukan juga ke apa ya gak ada juga solusinya. Solusinya ya gitulah menyampaikan sama keluarga nya supaya, iya ga mungkin awak sedekah pula kan. Mau sedekah awakpun makan uda pas-pasan mau sedekah WC pula sama orang. WC awak ajapun WC dari Pemerintah. Menyedekahkan nyedekah WC pula yekan</p>					
--	--	--	--	--	--

Interpretasi:

Dana/anggaran /pembiayaan program STBM ini berasal dari BOK (Bantuan Operasional Kesehatan) yang dipergunakan dalam pelaksanaan program STBM dengan sebaik-baiknya dan secukup-cukupnya dan selain uang yang menjadi hambatan pelaksanaan program yaitu sikap dari masyarakat nya itu sendiri.

Matriks FGD (Focus Group Discussion)

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Kesimpulan
Pilar 1	Ada didalam rumah, mudah dijangkau, tertutup. Wc kloset. Di buang ke septic tank, ukurannya 3 meter kali meter. Belum pernah dikuras karna baru beberapa tahun aja. Ada bau karna sampah bukan karna septic tank. Kok kecoa banyaklah disini apalagi dikamar mandi itu Empatla, empat orang yang miting, berak. Sehari 4 kali. Karna 4 orang pula kan.	Ya adalah, diluar itu la ha ,ya gampanglah dijangkau, tertutuplah, Wc alakadarnya, ya mengalir ke bawah itulah, kurasa 3 meter an gak, gakpernah itu dikuras, gakpernah ada tecium bau pas BAB lah , berdua, ya cuman bedua sajalah yang BAB kok sehari harinya, kok air ini ada sajanya nya ini, asal dihidupkan mengalir lah langsung air tu.	Di dalam rumah, mudah dijangkau, tertutup. Wc jongkok. Alirannya dibuang di luar rumah, seng sengtiteng. 2 kali 2 meter . Ga pernah dikuras belum, belum. Ya untuk menjaga apalah kebersihan awak. Ada tapi gak palalah banyak Setiap hari ya 3 la. Cemana ya, kalo air ya untuk menyiramla, itu ada, mengalir suka awak beol la, itula mengalir.	Didalam rumah, Mudahlah, iya tertutup, Wc jongkok jugak, ya sama nya itu dibuang nya ke septic tank jugaklah harus, ukurannya gaktau kakak, kurasa menguras gak bolum pernah memang dikerjakan itu, kalau hujan lah kadang bauk itupun gaktapa satta bauknya, lalat yang banyak hari-hari dor ada, oih ramelah kami sajapun yang ramean dirumah itu tiap hari semua membuang kan, lain lagi yang bamain datang. Kalau air itu ada lah mengalir kok itu	Dalam rumahlah semua, iya mudah, ditutup, ada wc jongkok ada duduk, ke septic tank itulah semua dialirkan tapikan besar septic tank nya dibuat nama nya pun banyak kamaer mandikan kan, gak pernah bebau karenapun jauh nya, semuanya lah tiap hari BAB asal pagi wajiblah itu, kalau air sumur bor itu doras airnya.	Ada diluar dekat nya tapi, mudahlah kok itu dibelakang pun disebelah dapur itunya, Wc daruratlah namanya, itu alirannya ke lubang sampingnya, gaktau ibuk ukurannya ntah berapa bapakmu la itu, nggak, ya biar bersihlah, Kecoa ada lalat banyak lengkap lah yang beapa disitu. Kami serumah 5 tapi bukan serumah tu saja yang apa disitu, kok itu pulak gak lagi terhitung berapakali. Airnya selalu ada mengalir karena itupun dipakek juga bak airnya.	Masyarakat belum semua memiliki jamban yang layak dikarenakan masih ada yang menggunakan jamban yang belum sesuai dengan standart pembangunan jamban.

Interpretasi :

Saat ini pilar 1 STBM memiliki target 75% maka belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan masih ada ditemukan di masyarakatnya jamban yang belum melengkapi standart yang seharusnya yang belum sesuai dengan panduan program STBM.

No	Informan 1	Informan	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Kesimpulan
Pilar 2	Ada air setiap hari mengalir. Biasanya ya cebok dulu setelah buang air besar abistu ya duduk duduk ataupun kadang kadang mengurus anak. Cuci tangan sebelum makan biasa hari hari gak pala pakai sabun	Setelah berak ya cebokla, cuci tangan pake sabun. Sebelum makan ya menunggu nunggu apakah, membacabaca. Sebelum makan ya cuci tanganlah, kalo itu gak pakai sabun aku kalo mandi iyalah. Di dalam kamar mandi.	Ya dibersihkan lah dulu siap BAB, besabun dulu biar gakpala menguap, kok mau makan pulak dicuci lah tangan dulu walaupun gak pala besabun kadang, ke kamar mandilah mencucinya. Kok gunanya pastilah ada biar ga bekuman tangan itu kok pakek sabun, cuma ya itula malasnya kadang mau cepat-cepat aja	Ya BAB ya cuci tanganlah besabun nanti ntah apa dipegangin, kok itu ya samalah dicuci tangan itu, yah ke kamar mandi atau gak dimangkok isi air gakpala besabun. Mencuci tangan ya kan emang untuk menghilangkan kuman ditangan, tapi lebih bagus lagi sebenarnya pakai sabun daripada air saja	Kok uda siap BAB dicuci dilap lah besabun biar gak bauk, kok makan pun ya harus cuci tangan, biasanya di wastafel kok cuman cuci tangan saja, pakek air mengalir lah kan wastafel tu.	Siap itu ya mencuci tangan pakai sabun kok ibu biasanya karena kan kotor itu, mau makan cuci tangan kalau pakai tangan kadang pakai sendoknya, kok pas mencuci ya ke kamar mandilah gak ada baya apa ibuk.	Masyarakat belum membiasakan mencuci tangan pakai sabun karena mereka mencuci tangan dengan menggunakan sabun hanya jika setelah BAB saja, jika untuk makan tidak mencuci tangan dengan sabun.

Interpretasi :

Saat ini pilar 2 STBM memiliki target 70% maka belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan masih ditemukan kebiasaan dari masyarakat nya yang setiap kali mencuci tangan nya tidak menggunakan sabun sehingga belum sesuai dengan panduan program STBM.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Kesimpulan
Pilar 3	Mandi ya gitu aja ya. Memiliki kran air. Sudah 7 tahun sekitar 6-7 tahun. Sumber air dari sumur, air nya keruh jorok. Makanya disaring menggunakan tong, kalo air selalu mengalir Kalau air minum nya beli, beli galon air . Galon air, kalo ceret biasanya seminggu sekali baru di cuci. Selalu apa memasak makanan setiap hari, biasanya kan kalo gak dipanasi ya dimasukkan la ke apa ke sange, iya tertutup pake sange. Kalo dapur bersih, iya bebas serangga kadang-kadang ya masuk juga, tikus karna dibelakang ada sawit.	Ya sumurlah, kalo kualitas air jernih, Disaring, air minum dimasak pake dandang. Kalo makanan dimasakla sendiri, menyimpan ya di dalam lemari. Kalo dapur bersih, ya tikus adalah tapi ya gak mengganggu dia kadang- kadang.	Dari sumur bor, gakpala jernih agak kuning gitulah airnya, disaring saring gitulah, kok untuk minum membelik nya, memasak pun air galon itu jugaknya dipakek, memasaklah sendiri, kok dapur pulak haruslah bersih biar selera makan itu, kucingnya palingan.	Air dari sumur bor bersama itu, masih berapa tahun lah paling itu da, airnya kadang bagus kadang uda kuning taulah sumur bor ini ada kumat kumat nya, mengalir saja asallah di cokkan, kalo air minum membolik saja nya, Makan memasak disimpan dilemari makan itulah kadang mau masuk cicak ntah darimana, kok dapur siap masaklah bersih	Air dirumah belobih lobihlah, kadangpun dialirkan ke tetangga itu, kok sumur bor yang ini lupa uwak cuman bertahunlah uda, airnya becap kuning kekuku pun ikut makanya punya uwak itu pakai saringan otomatis agak berkuranglah memang, minum membelik nya tapi galon air masak juga, setiap mau makan memasaklah ,dilemari lemari itulah disimpan , gakpala ada ntah apa karena rapatnya itu lemarinya pulakkan.	Sumur dalam rumah ada tetap itulah dipakek hari-harikan mandi ntah apakan, kok airnya cemana dibilang bersihnya tapi sedikit jadi kok uda dibawah bawah koruh, kadang masak kadang bolik galon , Makan masak sendiri kadang malas membolik, kok ibu sange la yang ada lemari uda maruppak, dapur bersihlah tong harus walau gak cantik rumah tu kan, kalo itu semua la ada yang semutlah, apa itu cicak lain lagi kucing itu pande pande nya lagi sekarang mendorong sange tu dari atas meja.	Masyarakat tidak dapat menggunakan sumber air dari sumur sepenuhnya untuk kegiatan sehari-hari dikarenakan sumurnya tidak jernih sehingga masyarakat menggunakan air dari depot untuk kebutuhan makan dan juga minum.

Interpretasi :

Saat ini pilar 3 STBM memiliki target 75% maka belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan sumber air masyarakat tidak dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari dan masyarakat memilih air depot untuk dikonsumsi sehari-hari sehingga keadaan itu belum sesuai dengan panduan program STBM.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Kesimpulan
Pilar 4	Kalo sampah dibuang, ke tempat sampah ada timbunan , setiap hari yang buang sampah, kadang tetangga lah, setiap pagi setiap hari 10 kilo. Kalo untuk sampah tetangga itu iya bau karna dia membuang limbah sampah ikannya dibelakang rumah nya juga. Serangga ada, ada lipan. Kalo pas hujan ha naik dia, naikla sampek ke muka tapi karna rumah itu tinggi tidak sampai ke rumah jadinya rumah orang itulah. Pemanfaatan sampah adalah botot itukan, plastik-plastik itu kita manfaatkan juga untuk tempat sampah balek. Dirumah sampah itupun buat di plastik, sampah paling banyak plastik	Bukan ke tong sampah ada lobang samping rumah buat sendiri . Kalo sudah banyak kali baru dibuang, paling kuat satu sekop. Kalo hujan, ya apalah dia lonyot. Banyaklah lalat disini oih ampun. Enggak, ngapai dimanfaatkan kembali sampah. Kalo sampah di dalam rumah sampah ga ada, kumpulkan kadang kadang di sapu baru dikumpulkan di luar. Enggak ada, sampah minum- minuman la.	Kebelakang itulah kan ada lobang sampah situ, banyaklah kok sampah ini tiap hari ntah apa-apa saja disitu semuanya, nama nya pun dikampung kan palalah mau kemana lagi dibuat sampah gaknya ada tukang sampah disini pun , ada tikus dor dikejar kejar kucing, kok sampahnya gakpala diapa apain tanah nya itulah paling yang dipakek pupuk. Gak pala pakek acara dikumpul main campakkan saja nya kok sampah ini, besatulah semua sampah disitu.	Sampah dibakar dihalaman itu, beseraklah kok sampah gaktau lagi banyaknya berapa, sampah apalah dibilang becampur daun daun itupun banyak, ga sompat mo membuat ntah apa dari sampah itu banyak karejo.	Sampah dikumpulkan hampir tiap haripun dibakar dibelakang itu asallah gak hujan pulakkan, sampah banyaklah diserak ayam lain lagi dari pohon itu bunga itu cuman gakpala lama uda habis dibakarnya, becampurlah semua karena dibuangkan saja nya pulak ke halaman belakang cuman memang ada lubangnya ditarok manalah lagi dibedakan, Gak lagi lalu uwak mengapa apa sampah sedangkan bejalan saja pun lalu uda sukur dirasa	Ga pernah ngumpul sampah didalam rumah langsung dibuang ke tong sampah, jan jangan sampah menimbang buah itu saja banyak ha, cacibang lah yang banyak kok itu golik dirasa kadang, beserak dibelakang sanalah pala dibakar bapakmu memang kok sore, kok sampah janjangan itulah diapakan bapakmu ke sawit kok plastik itu gakpala dimanfaatkan dibakar saja biar ga diapain ayam. Pala kaleng kaleng lah atau besi itu biasa dijual nya itu memang dikumpul sampek banyak itulah paling	Masyarakat saat ini tidak melakukan pengolahan sampah rumah tangga dengan cara yang benar dikarenakan masyarakat tidak memilah milih sampah tetapi langsung membuang dan membakar nya dihalaman samping atau belakang rumah.

Interpretasi :

Saat ini pilar 4 STBM belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan masyarakat tidak melakukan pengolahan sampah dengan baik yaitu dengan membakar sampah dihalaman samping ataupun belakang rumah sehingga keadaan itu belum sesuai dengan panduan program STBM.

No	Informan 1	Informan 2	Informan 3	Informan 4	Informan 5	Informan 6	Kesimpulan
Pilar 5	Kalau ada paret ya ke paret tapi gak ada ya ada paretkan ke peceranlah. Dibelakang sana nya alirannya jadi kok nyamuk yah gak pala banyaklah, tapi adanya apa dari puskesmas untuk ngapakan nyamuk itu, lagian kan itu mengalir bukannya bergenang. Kok meluap ya enggaklah mengalir langsung terserap tanah tu.	Peceran dirumah langsung nyambung sama septic tank. Jadi kok soal nyamuk-nyamuk ya gaktaulah orang didalam itunya pulak alirannya. Manalah ada acara melua-luap kok hujan.	Mana ada belum paret didepan rumah dialirkan sajanya kebelakang itu, ke peceran semak semak itulah dialirkan langsung kan mengalir nya bukan tergenang genang air itu .Nyamuk yah ada lah pasti kok malam tapi takpala banyak. Ada penyemprotan nyamuk.	Airnya dialirkan keparet depan itulah, becampurulah semua diparettu. Kok itu ya bergenang lahkan namanya saja pun paret. Meluaplah kalau pas hujan tapi sukak derasnya hujan nya. Ada Cuman pas malam ajalah keluar nyamuk pala sore ke maghrib banyak jugakla nyamuk itu. Fogging ya ada cuman terhitunglah masihan.	Kok air dialirkan ke parit itulah becampur sama sampah sampah ntah darimana kadangpun uda tumpat beserak ntah kemana mana peceran itu, asal hujanlah yang parah nya . Oih kok nyamuk gok disitu nahum nyamuk sudena la disitu ngapain la diperiksa.	Untuk aliran air dibuang kepeceran saja nya itu kan ada kolam kecil dibelakang sana itulah dibuat kesitu alirannya , mengalir saja nya kok kolam itu pulakkan, tengoklah bolum sampek pembangunan parettu kerumah ibuk ini baya.	Masyarakat belum semua melakukan pengolahan limbah cair dengan benar karena masih mengalirkan pembuangan air limbah cair rumah tangga nya ke belakang rumah masing-masing dikarenakan tidak semua tersedia parit dirumahnya.

Interpretasi :

Saat ini pilar 5 STBM belum bisa dikatakan tercapai atau berhasil dikarenakan saat ini tidak semua rumah tersedia parit sehingga limbah cair rumah tangganya kebanyakan dialirkan ke peceran yang mengalir ke belakang rumah masing-masing sehingga keadaan itu belum sesuai dengan panduan program STBM.

Lampiran 4. Lembar Observasi**ANALISIS SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM) DI
WILAYAH KERJA PUSKEMAS KOTA PINANG KECAMATAN KOTA
PINANG KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

Lembar Observasi penilaian untuk Masyarakat dalam kepemilikan sarana dan prasarana 5 Pilar STBM sesuai Pedoman Pelaksanaan Teknis STBM Tahun 2012:

No	Kriteria	Jawaban	Keterangan
a. Pilar 1- Stop Buang Air Besar Sembarangan			
1	Lubang kloset memiliki tutup agar serangga tidak bisa menyentuh tinja	Ya	Jelas. Jika leher angsa maka tutup tidak diperlukan lagi
2	Jarak pembuangan tinja ke sumur gali >10 m	Ya	Jelas. Jika < 10 m maka penampungan tinja harus kedap air contoh. <i>Septic tank</i> beton, <i>biofil</i> , dll
3	Tempat jongkok (kloset) terbuat dari bahan yang kuat	Ya	Bukan terbuat dari bambu lapuk, atau kayu lapuk
4	Tinja bayi atau lansia (jika ada) dibuang kedalam kloset (WC)	Ya	Jika ada pembalut/ <i>Pampers</i> maka diperlakukan seperti limbahpadat (<i>Solid waste</i> pilar 4)
5	Setiap orang di dalam rumah menggunakan WC	Ya	Lakukan pengamatan dengan melihat sekeliling
6	Terdapat akses untuk <i>anal cleansing</i> (membersihkan dubur)	Ya	Tergantung kebiasaan pengguna
7	Tidak ada tinja manusia terlihat disekitar rumah, kebun, sungai	Ya	Observasi

b. Pilar 2 – Cuci Tangan Pakai Sabun


No	Kriteria	Jawaban	Keterangan
1	Tersedia air mengalir didalam rumah untuk cuci tangan	Ya	Lakukan pengamatan
2	Tersedia sabun untuk mencuci tangan	Ya	Jika tidak ada sabun, abu sekam dibolehkan
3	Ada perlengkapan CTPS di dalam rumah	Ya	Baskom, kran air, wadah bambu, <i>Jerrycan</i> , gayung
4	Setidaknya, setiap anggota keluarga (pengasuh anak, bapak, anak kecil) tahu saat-saat penting mencuci tangan	Ya	Waktu mencuci tangan sedikitnya dua dari: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sebelum makan ✓ Setelah buang air besar ✓ Sebelum memberi makan bayi ✓ Setelah membersihkan kotoran bayi ✓ Sebelum menyiapkan makanan

c. Pilar 3- Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga

No	Kriteria	Jawaban	Keterangan
1	Selalu mengolah air sebelum diminum	Ya	Pengolahan bisa salahsatu dari : <ul style="list-style-type: none"> ✓ Merebus air (mendidih 1-3 menit) ✓ Menyaring air ✓ Sodis (matahari) ✓ Disinfeksi (misal dengan kaporit)
2	Air minum yang telah diolah disimpan didalam wadah yang tertutup dengan kuat/ rapat	Ya	Jelas. Tidak boleh tanpa tutup karena serangga dan kotoran bisa masuk
3	Makanan yang tersaji tertutup	Ya	Jelas. Tidak boleh tanpa tutup karena serangga atau kotoran bisa masuk
4	Wadah minum dibersihkan secara rutin (setidaknya seminggu sekali)	Ya	Observasi

d. Pilar 4 – Pengelolaan Sampah (Limbah Padat) Rumah Tangga			
No	Kriteria	Jawaban	Keterangan
1	Sampah padat rumah tangga tidak dibuang berserakan di halaman rumah	Ya	Jelas
2	Ada perlakuan dengan aman terhadap sampah yang akan dibuang	Ya	Perlakuan melalui pengolahan boleh salah satu dari: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Menimbun sampah didalam lubang ✓ Mengubah sampah menjadi kompos ✓ Digunakan kembali(jika memungkinkan) ✓ Cara lain
e. Pilar 5- pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga			
No	Kriteria	Jawaban	Keterangan
1	Tidak terlihat genangan air disekitar rumah karena limbah cair domestic	Ya	Limbah cair yang tergenang dapat menjadi vektor penyakit, termasuk kran umum atau WC umum
2	Limbah cair sudah diolah sebelum dibuang	Ya	Pengolahan boleh salah satu dari: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Limbah dibuang pada lubang resapan (tertutup atau terisi oleh batu) ✓ Limbah dimanfaatkan untuk tanaman ✓ Limbah dibuang di saluran got/ <i>drainase</i> yang ada namun tidak tergenang

Lampiran 5. Surat Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6621925 Fax. 6615683

12 Februari 2024

Nomor : B.328/Un.11/KM/PP.00.9/02/2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Puskesmas Kota Pinang
Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahakan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:


Nama	: Yuli Afrifahani Harahap
NIM	: 0801201219
Tempat/Tanggal Lahir	: Aek Torop Timur, 07 Juli 2001
Program Studi	: Ilmu Kesehatan Masyarakat
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Aek Torop Timur, Desa Asam Jawa, Kecamatan Torgamba, Kabupaten Labuhanbatu Selatan Kelurahan Asam Jawa Kecamatan Torgamba

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Puskesmas Kota Pinang, Jl.Lobu, Kota Pinang, Kecamatan Kota Pinang, Kabupaten Labuhanbatu Selatan 21464, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Pelaksanaan Program Sarwasi Total Berbasis Masyarakat (STEM) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Pinang Kecamatan Kota Pinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan



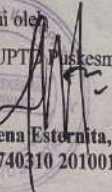
Damikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 12 Februari 2024
n.n. DEKAN
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan



Digitaly Signed
Dr. Haqrat Efendi Samozir, MA
NIP. 197311122000031002

Lampiran 6. Surat Balasan Izin Penelitian dari Puskesmas Kota Pinang

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN DINAS KESEHATAN UPTD PUSKESMAS KOTAPINANG Jalan Lobu Kalapane Kec. Kotapinang Kode Pos 21464 Call Center 081263023968 e-mail : puskesmaskotapinang@yahoo.com</p>									
<table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <p>Nomor : 440.445/FEB. ⁰²/UPT-K /I/2024</p> <p>Sifat : Biasa</p> <p>Lamp : -</p> <p>Perihal : Izin Riset a/n. YULI ATRIKAHANI HARAHAP</p> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top; padding-left: 20px;"> <p>Kotapinang 19 Februari 2024</p> <p>Kepada Yth;</p> <p>Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p> <p>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara</p> <p>Medan</p> <p>di-</p> <p style="text-align: right;">Tempat</p> </td> </tr> </table>			<p>Nomor : 440.445/FEB. ⁰²/UPT-K /I/2024</p> <p>Sifat : Biasa</p> <p>Lamp : -</p> <p>Perihal : Izin Riset a/n. YULI ATRIKAHANI HARAHAP</p>	<p>Kotapinang 19 Februari 2024</p> <p>Kepada Yth;</p> <p>Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p> <p>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara</p> <p>Medan</p> <p>di-</p> <p style="text-align: right;">Tempat</p>						
<p>Nomor : 440.445/FEB. ⁰²/UPT-K /I/2024</p> <p>Sifat : Biasa</p> <p>Lamp : -</p> <p>Perihal : Izin Riset a/n. YULI ATRIKAHANI HARAHAP</p>	<p>Kotapinang 19 Februari 2024</p> <p>Kepada Yth;</p> <p>Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat</p> <p>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara</p> <p>Medan</p> <p>di-</p> <p style="text-align: right;">Tempat</p>									
<p>Dengan hormat,</p> <p>Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor : B.328/Un.II/KM /PP.00.9/02/2024 tanggal 12 Februari 2024 perihal : Izin Riset Penelitian Ilmiah , maka dengan ini kami dari Puskesmas Kotapinang Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhanbatu Selatan memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kotapinang dalam pembuatan skripsi (Ilmiah) di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang atas :</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%;">Nama</td> <td>: Yuli Afrikahani Harahap</td> </tr> <tr> <td>N I M</td> <td>: 0801201219</td> </tr> <tr> <td>Program Studi</td> <td>: S –I Kesehatan Masyarakat</td> </tr> <tr> <td>Judul Skripsi</td> <td>: “ Analisis Pelaksana Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Kotapinang Kecamatan Kota-Pinang Kabupaten Lbuanbatu Selatan.</td> </tr> </table> <p>Demikianlah surat ini diperbuat, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.</p>			Nama	: Yuli Afrikahani Harahap	N I M	: 0801201219	Program Studi	: S –I Kesehatan Masyarakat	Judul Skripsi	: “ Analisis Pelaksana Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Kotapinang Kecamatan Kota-Pinang Kabupaten Lbuanbatu Selatan.
Nama	: Yuli Afrikahani Harahap									
N I M	: 0801201219									
Program Studi	: S –I Kesehatan Masyarakat									
Judul Skripsi	: “ Analisis Pelaksana Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Wilayah Kerja Puskesmas Kotapinang Kecamatan Kota-Pinang Kabupaten Lbuanbatu Selatan.									
<p>Diketahui oleh</p> <p>Kepala UPTD Puskesmas Kotapinang</p>  <p>Magdalena Estornita, SST, MM NIP. 19740310 201001 2 005</p>										

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Puskesmas Kota Pinang



Gambar 2. Wawancara dengan Kepala Puskesmas Kota Pinang



Gambar 3. Wawancara dengan Sanitarian (Penanggung Jawab Program STBM)



Gambar 4. Wawancara dengan Promotor Kesehatan



Gambar 5. Wawancara dengan Kader Kesehatan Lingkungan



Gambar 6. Wawancara dengan Masyarakat



Gambar 7. Sarana Jamban Masyarakat



Gambar 7. Sarana Air Bersih Masyarakat



Gambar 8. Pembuangan Sampah



Gambar 9. Penyimpanan Makanan dan Minuman Rumah Tangga



Gambar 10. Saluran Pembuangan Air Limbah